



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa 17 Oktober 2023



RINGKASAN BERITA HARI INI

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Rapat Paripurna Terkait Raperda

NEWS 17 OKTOBER 2023 58 KALI DILIHAT



SIDOARJO, MEDIASOROTMATA.COM - Rapat Paripurna di gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo, terkait raperda tentang RT/RW di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024-2044. Beberapa Fraksi - fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap pendapat Bupati membahas raperda Inisiatif tentang perubahan atas peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2017 tentang hak keuangan dan administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Hadir dalam rapat Paripurna tersebut

Bupati Sidoarjo diwakili oleh Wabup Sidoarjo H. Subandi, SH, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Usman, M. Kes, Kapolresta diwakili Koptol Sugjarto, Dandim 0816, diwakili Mayor Chb Supriyanto, Kasdim 0816 Sidoarjo, Danpuspenerbal di wakil, Mayor Rubandi, Danlanud Muljono di wakil Mayor Ridho, Dangpusjast di wakil, Letda Sasono, Anjar Surjadiyanto, Pih. Sekda Sidoarjo, Anggota DPRD Kab. Sidoarjo, Camat se Kab. Sidoarjo, Dir BUMN dan BUMD Sidoarjo.

Dalam rapatnya, Wabup H. Subandi, SH,

Menyampaikan, rancangan tata ruang wilayah atau RT/RW Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk mewujudkan peran wilayah daerah yang aman nyaman produktif berkelanjutan, seiring dengan perkembangan pembangunan nasional yang mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan nasional dan dinamika internasional.

"Perkembangan kawasan yang mempengaruhi pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan latar belakang.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan peninjauan kembali RT/RW dan revisi RT/RW yang dilakukan di tahun 2019 substansi revisi RT RW Kabupaten Sidoarjo pada ketentuan teknis yang terbaru," jelasnya.

Penerima KURMA Sukses Bantu Ekonomi Keluarga, Minta Program Dilanjutkan

KOTA-Untung ada program KURMA, saya bisa usaha untuk membantu ekonomi keluarga saya," itulah sepengal kata yang disampaikan Ibu Luluk Musruhah warga Desa Plumbungan, RT1/RW1, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo salah satu kelompok perempuan penerima Program KURMA di tahun 2022 kemarin.

Dari Modal awal Program KURMA itu, Luluk beserta 4 Ibu-ibu lainnya mendirikan usaha Warung Kopi, Ketan, Kolak Kacang Ijo dan Kulinier.

Luluk menceritakan awal mula hingga kelompok usahanya mendapatkan KURMA di tahun 2022. Sembari melayani pembeli, Luluk Musruhah menceritakan bagaimana akhirnya perempuannya mendapatkan bantuan modal KURMA dari Pemkab Sidoarjo.

"Awalnya tahu dari Ibu-ibu PKK Desa, katanya ada bantuan modal usaha kecil untuk ibu-ibu yang

tidak bekerja alias hanya ibu rumah tangga saja. Program itu namanya KURMA singkatan dari Program Kelompok Usaha Perempuan Mandiri.

Ya mengetahui ada program tersebut, akhirnya saya bersama teman-teman ibu-ibu di Desa Plumbungan ini mengajukan," katanya.

Karena tidak mengetahui syarat dan dokumen yang harus disiapkan, Musruhah pun meminta informasi dan bantuan pamong atau pegawai pemerintahan desa.

"Ya karena kita gak paham syarat-syaratnya. Kita pun meminta informasi sekaligus meminta bantuan kapan syarat dan dokumennya," lanjutnya.

Setelah dokumen dan syarat terpenuhi, Luluk beserta empat anggotanya mengajukan untuk mendapatkan bantuan modal KURMA tersebut ke Pemkab Sidoarjo. "Alhamdulillah, dokumen dan syarat

kami lengkap, dan akhirnya kami ditahun 2022 kemarin mendapatkan modal usaha dari Program

Pak Bupati itu sebesar Rp 8 juta," papar Luluk. "Saestu Program KURMA ini bermanfaat. Kudu

dilanjutno (Sangat benar program KURMA ini bermanfaat, harus dilanjutkan," kata Luluk. (sai/vga)

Rawan Penyalahgunaan, Jelang Pemilu 2024

Pemkab Gencar Catat Akta Kematian Melalui Jebete Sayang

SIDOARJO - Jelang Pemilihan Umum (Pemilu), Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo gencar menjalankan pencatatan administratif kependudukan (adminduk) khususnya pengisian Akta Kematian. Yaitu, melalui inovasi Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang (Jebete Sayang).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Reddy Kusuma mengatakan tahun politik menjadi sangat rentan penyalahgunaan suara khususnya untuk warga yang telah meninggal, sehingga penting menggerakkan pencatatan administratif kematian di desa-desa yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.



Layanan Jebete Sayang tiap hari Rabu

Reddy menambahkan, dalam pencatatan sipil yang perlu menjadi perhatian lebih adalah peningkatan cakupan pengisian akta kema-

tian. Sehingga tidak ditemukan lagi penduduk yang sudah meninggal tetapi namanya masih ada dalam data pemilu.

"Sasaran kami adalah masyarakat yang meninggal tapi belum dilaporkan, mah jika tidak dilaporkan maka namanya masih ada

di database pusat, sehingga saat pemilu, pilkada, pilkades nama ini karena belum terhapus secara nasional," jelasnya.

Ia berharap dengan adanya program Jebete Sayang ini, adminduk di Kabupaten Sidoarjo akan semakin terbit dan akurat.

"Inovasi Jebete ini juga sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terbit adminduk" tutupnya. Sekedar informasi, Program Jebete Sayang ini merupakan inisiatif Disdukcapil Sidoarjo untuk memudahkan warga dalam mengurus adminduk selain pengajuan secara online via Paven Dukcapil.

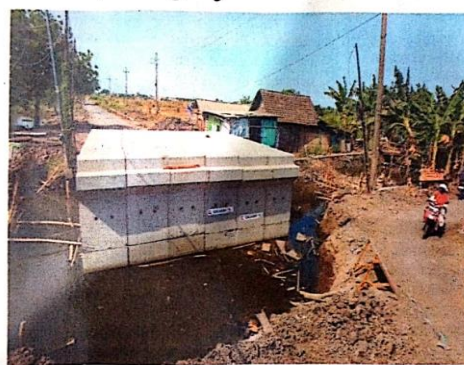
Melalui program ini, Disdukcapil akan memberikan pelayanan terpadu yang lebih efisien, diantaranya paket Akta Kelahiran (Akta Kelahiran, KK dan KIA), paket Akta Kematian (Akta Kelahiran, KK dan KTP perubahan status), paket Pindah Maksimal/Keluar (KK, KTP perubahan status dan KIA), layanan KIA, layanan Kartu Keluarga, aksesivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), serta konsultasi Informasi Adminduk. * Lee

Tunggu Material, Pengerjaan Jembatan Prasang Jeda

SIDOARJO - Progres pembangunan jembatan Prasang diklaim sudah mencapai 70,61 persen. Namun, belum tampak tersambung. Targetnya, 21 Desember mendatang jembatan tersebut tuntas terbangun.

Jembatan sepanjang 10 meter itu juga belum bisa dilewati. Sampai saat ini pengendara motor masih dialihkan melewati jembatan sementara yang dibangun 15 meter di timur jembatan yang saat ini dibangun. Pengendara roda empat masih dialihkan melewati jalan alternatif di ruas Banjarsari-Dukuh Tengah.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, saat



OPTIMISTIS SESUAI TARGET: Double U box (DUB) atau beton pracetak terpasang di jembatan Prasang yang sedang dibangun di Buduran kemarin (16/10).

ini progres pembangunan jembatan tersebut naik signifikan setelah pemasangan

double U box (DUB) atau beton pracetak jembatan tuntas di minggu ini. "Persentase DUB

dondongkrak progres hingga 50 persen," kata Dwi. Dwi menyebut setelah DUB

terpasang, minggu depan pekerja mulai melakukan pemasangan *wingwall* dan pengerjaan pelat injak jembatan. "Setelah itu, lanjut pekerjaan struktur atasnya," katanya. Meskipun pekerjaan belum tuntas, kemarin (16/10) siang tidak ada pekerja di lokasi. Tidak ada proses pengerjaan. Dwi menyebut para pekerja masih menunggu mobilisasi material ke area kerja.

Meski masih harus menunggu material, Dwi memastikan jembatan tersebut bisa selesai sesuai target. Setelah jembatan kelar, ada pengujian kelayakan jembatan. Jika layak dan aman, akhir Desember jembatan tersebut sudah bisa digunakan, baik oleh pengendara motor maupun mobil. (uzi/c6/any)

Pemkab Sidoarjo Beri Beasiswa 2.150 Mahasiswa Berprestasi

Sidoarjo, Bhirawa

Pj Sekretaris daerah Kabupaten Sidoarjo, Andjar Soerjadianto SSoes, mengatakan kemampuan APBD Kabupaten Sidoarjo saat ini hanya dapat memberikan beasiswa kepada 10 ribu mahasiswa. Masing-masing, menerima beasiswa sebesar Rp 5 juta.

Menurutnya angka tersebut memungkinkan dapat bertambah pada tahun-tahun anggaran mendatang.



Andjar Soerjadianto

Baik jumlah penerima manfaat, maupun nominal beasiswa yang diterima mahasiswa.

"Semoga saja anggaran Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan kedepannya. Disertai prioritas pembangunan Sidoarjo, yang mulai bergeser ke arah pembangunan manusia," kata Andjar, ketika merealisasikan penyaluran beasiswa mahasiswa tersebut, di Sun Hotel Sidoarjo, belum lama ini.

Dalam kesempatan itu, ada sebanyak 2.150 mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi penerima beasiswa itu. Mereka berasal dari kalangan yang punya prestasi akademik dan non akademik, prestasi agama serta mahasiswa kurang mampu. Untuk mahasiswa yang punya prestasi akademik dan non akademik dikordinasi oleh Disporapar Kabupaten Sidoarjo, mahasiswa yang punya prestasi agama dikordinir oleh Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo dan bagi mahasiswa kurang mampu dikordinir oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.

Dikatakan Andjar program 10 ribu beasiswa pendidikan tinggi ini

memasuki tahun kedua. Pada tahun pertama atau pada tahun 2022 lalu, program tersebut juga sudah direalisasikan. Kepala Disporapar Kabupaten Sidoarjo, Drs Joko Supriyadi MM, mengatakan animo mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa dari jurur prestasi akademik dan prestasi olah raga di tahun 2023 ini, sungguh luar biasa.

Karena jatah pada tahun 2023 ini sebanyak 1.000 orang mahasiswa, namun yang sempat mendaftar, pada Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, meluber hampir 5.000 orang pendaftar.

"Hampir setiap tahun animo pendaftar melebihi jatah quota," kata Joko, dalam kesempatan itu.

Disampaikan kembali, pada tahun 2022 lalu misalnya, jatah quota program ini pada OPD nya, juga sebanyak 1.000 orang, namun yang mendaftar ada 2.000 orang mahasiswa.

Program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi ini, kata Joko, penyalahannya akan lewat transfer via Bank Jatim.

Dari tincian di OPD nya, maha-

siswa yang tahun ini akan mendapatkan beasiswa tersebut, sebanyak 650 atau 65 % mempunyai prestasi dari jalur akademik dan 350 atau 35 % prestasi dari jalur olah raga.

Prestasi akademik ini misalnya mempunyai IPK nya yang tinggi, pernah ikut olimpiade sains, olimpiade teknik dan sebagainya. Sedangkan prestasi olah raga, ada yang punya prestasi di level PON atau Nasional sampai level Sea Games atau level Internasional.

"Untuk IPK, pada tahun 2023 ini, terendah tercatat sebesar 3,8," kata Joko.

Melihat rencana anggaran tahun 2024 mendatang, Program beasiswa ini, menurut Joko, masih ada. Namun demikian, dirinya meyakini wanti kepada calon pendaftar supaya menyiapkan diri lebih awal.

Misalnya, bagi yang memiliki IPK yang pas-pasan, agar tidak sekedar coba-coba, supaya nanti tidak sampai kecewa. Pendaftar harus bisa mengukur kemampuan diri. Joko mengukir misalnya, pada tahun 2023 ini, pendftar beasiswa dengan IPK yang pas-pasan masih ada. (kus.whj)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Rapat Paripurna Terkait Raperda

NEWS 17 OKTOBER 2023 58 KALI DILIHAT



SIDOARJO/MEDIASOROTMATA.COM – Rapat Paripurna di gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo, terkait raperda tentang RT/RW di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024-2044. Beberapa Fraksi – fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap pendapat Bupati membahas raperda Inisiatif tentang perubahan atas peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2017 tentang hak keuangan dan administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Hadir dalam rapat Paripurna tersebut

Bupati Sidoarjo diwakili oleh Wabup Sidoarjo H. Subandi, SH, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Usman, M. Kes, Kapolresta diwakili Kompol Sugiarto, Dandim 0816, diwakili Mayor Chb Supriyanto, Kasdim 0816 Sidoarjo, Danpuspenerbal di wakili, Mayor Rubandi, Danlanud Mulyono di wakili Mayor Ridho, Dangpusjat di wakili, Letda Sasono, Anjar Surjadiyanto, Plh. Sekda Sidoarjo, Anggota DPRD Kab. Sidoarjo, Camat se Kab. Sidoarjo, Dir BUMN dan BUMD Sidoarjo.

Dalam rapatnya, Wabup H. Subandi, SH,

Menyampaikan, rancangan tata ruang wilayah atau RT/RW Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk mewujudkan peran wilayah daerah yang aman nyaman produktif berkelanjutan, seiring dengan perkembangan pembangunan nasional yang mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan nasional dan dinamika internasional.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Perkembangan kawasan yang mempengaruhi pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan latar belakang.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah melakukan peninjauan kembali RT/RW dan revisi RT/RW yang dilakukan di tahun 2019 substansi revisi RT RW Kabupaten Sidoarjo pada ketentuan teknis yang terbaru,” jelasnya.

Lebih jauh H.Subandi menjelaskan, peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan penataan ruang dan peraturan menteri agraria tata ruang dan kepala badan pertanian Nasional nomor 11 tahun 2021 tentang cara penyusunan peninjauan kembali revisi dan penertiban.

"Persetujuan substansi rencana tata ruang wilayah provinsi kabupaten kota dan rencana detail tata ruang wilayah RT/RW Kabupaten Sidoarjo untuk mewujudkan Sidoarjo sebagai pendukung pusat kegiatan nasional berbasis perdagangan jasa industri manajemen logistik perikanan dan pertanian melalui pemerataan pembangunan yang harmoni dan berkelanjutan.

"Kebijakan strategi ke dalam rencana struktur ruang rencana pola ruang penetapan kawasan dalam rancangan peraturan daerah," tabahnya, Senin (16/10/2023).

Mujaiyin Fraksi PKB menambahkan, intinya, Fraksi kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan rapat atas kesempatan yang telah diberikan kepada fraksi kami untuk menyampaikan jawaban fraksi terhadap rancangan peraturan daerah atau raperda inisiatif DPRD Kabupaten Sidoarjo tentang hak keuangan dan administratif.

"Mengenai pemberian hak keuangan dan administratif kepada pimpinan dan anggota DPRD telah diatur dalam peraturan daerah Kabupaten Sidoarjo nomor 4 tahun 2017 tentang hak keuangan dan administratif.

"Perkembangan pemerintah pusat telah menetapkan peraturan Pemerintah nomor 1 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 18 tahun 2017 tentang hak keuangan dan administratif Pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan rakyat serta peraturan Pemerintah nomor 20 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 87 nomor 2014 tentang penjualan barang milik negara atau daerah berupa kendaraan perorangan dinas," katanya.

Lanjut Mujaiyin, bahwa rapat paripurna DPRD Sidoarjo bertujuan mengsinkronkan program kerja Pemkab Sidoarjo dengan DPRD Sidoarjo dengan harapan birokrasi dan capaian kerja sesuai yang diinginkan oleh pemerintah Kab. Sidoarjo," pungkasnya. (Nur/Gis)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

● Ke Halaman 10 Dispendukcapil Sidoarjo

PARIWARA KEGIATAN DPRD SIDOARJO

H. Usman, M. Ken (Ketua DPRD) Bambang Riyoko, S.S (Wakil Ketua DPRD) Kusni, S.H (Wakil Ketua DPRD) Dr. Enar Tirta, S.T., M.M (Wakil Ketua DPRD)

DPRD Sidoarjo Tetapkan 21 Raperda di Propemperda 2024

USMAN
Ketua DPRD Sidoarjo

ADHY SAMSETYO
Ketua Bapemperda DPRD Sidoarjo

FOKUS: Rapat paripurna membahas propemperda 2024.

KOTA-Sebanyak 21 rancangan peraturan daerah (raperda) akan dibahas oleh DPRD Sidoarjo tahun depan. Keputusan tersebut tercantum dalam rapat paripurna yang digelar Kamis (28/9).

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Sidoarjo Adhy Samsetyo mengatakan, 21 raperda yang akan dibahas tahun depan tersebut merupakan hasil usulan dari DPRD Sidoarjo serta Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

"Ada usulan raperda baru serta raperda lanjutan yang saat ini sedang dibahas," ujarnya.

Dia menjelaskan, dari 21 raperda yang masuk dalam program tersebut, tujuh di antaranya berasal dari usulan DPRD Sidoarjo. Sementara 14 raperda lainnya diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Beberapa raperda yang menjadi usulan DPRD adalah raperda penyelenggaraan kesehatan hewan yang diusulkan oleh Komisi B. Kemudian raperda perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas yang merupakan usulan Komisi D.

Sedangkan raperda usulan Pemkab Sidoarjo antara lain raperda pelaksanaan usaha kesehatan sekolah/madrasah yang diusulkan bagian Kesra, serta raperda pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman umum yang diusulkan Bappeda.

Deny menyebutkan, proses pembahasan dan penetapan raperda akan melibatkan berbagai pihak terkait. "Termasuk anggota DPRD, eksekutif, serta berbagai elemen masyarakat," ujarnya.

Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap raperda yang disahkan nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat Sidoarjo serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan daerah.

Sementara itu, Ketua DPRD Sidoarjo Usman mengaku pihaknya berkomitmen untuk menjalankan proses pembahasan raperda itu secara transparan dan partisipatif.

Sehingga keputusan yang diambil akan mencerminkan aspirasi dan kepentingan masyarakat secara lebih luas.

Dia berharap semua proses pembahasan hingga pengesahan raperda dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Menurut dia, setiap perda yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

"Terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan masyarakat," pungkasnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penerima KURMA Sukses Bantu Ekonomi Keluarga, Minta Program Dilanjutkan

KOTA-Untung ada program KURMA, saya bisa usaha untuk membantu ekonomi keluarga saya," itulah sepenggal kata yang disampaikan Ibu Luluk Musruhah warga Desa Plumbungan, RT1/RW1, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo salah satu kelompok perempuan penerima Program KURMA di tahun 2022 kemarin.

Dari Modal awal Program KURMA itu, Luluk beserta 4 Ibu-ibu lainnya mendirikan usaha Warung Kopi, Ketan, Kolak Kacang Ijo dan Kuliner.

Luluk menceritakan awal mula hingga Kelompok usahanya mendapatkan KURMA di tahun 2022. Sembari melayani pembeli, Luluk Musruhah menceritakan bagaimana akhirnya kelompok usaha perempuannya mendapatkan bantuan modal KURMA dari Pemkab Sidoarjo.

"Awalnya tahu dari Ibu-ibu PKK Desa, katanya ada bantuan modal usaha kecil untuk ibu-ibu yang

tidak bekerja alias hanya ibu rumah tangga saja. Program itu namanya KURMA singkatan dari Program Kelompok Usaha Perempuan Mandiri.

Ya mengetahui ada program tersebut, akhirnya saya bersama teman-teman ibu-ibu di Desa Plumbungan ini mengajukan," katanya.

Karena tidak mengetahui syarat dan dokumen yang harus disiapkan, Musruhah pun meminta informasi dan bantuan pamong atau pegawai pemerintahan desa.

"Ya karena kita gak paham syarat-syaratnya. Kita pun meminta informasi sekaligus meminta bantuan pamong desa untuk kelengkapan syarat dan dokumennya," lanjutnya.

Setelah dokumen dan syarat terpenuhi, Luluk beserta empat anggotanya mengajukan untuk mendapatkan bantuan modal KURMA tersebut ke Pemkab Sidoarjo. "Alhamdulillah, dokumen dan syarat

kami lengkap, dan akhirnya kami ditahun 2022 kemarin mendapatkan modal usaha dari Program

Pak Bupati itu sebesar Rp 8 juta," papar Luluk. "Saestu Program KURMA ini bermanfaat. Kudu

dilanjutno (Sangat benar program KURMA ini bermanfaat, harus dilanjutkan," kata Luluk. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Cak Imin Klaim 1,2 Juta Orang Bersama Anies-Imin

SIDOARJO (BM) – Sebanyak 1,2 juta orang diklaim menghadiri acara Mlaku Bareng bakal calon presiden (capres) Anies Baswedan dan calon wakil presiden (cawapres) Muhaimin Iskandar atau Cak Imin (AMIN), di Jalan Pahlawan, Sidoarjo, Jawa Timur (Jatim), Minggu (15/10).

Massa yang berasal dari berbagai wilayah di Jatim itu mulai bergerak ke jalan yang berada di dekat Gelora Delta Sidoarjo, sejak pukul 06.00 WIB. Mereka menggunakan atribut Partai Kebangkitan Bangsa (PKB),

Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai NasDem.

Massa yang tumpah ke jalan akhirnya membuat Jalan Raya Ponti, Jalan Pahlawan, Jalan Minu Pucang, Jalan Pagerwojo, serta akses menuju Perumahan Pondok Jati, ditutup total.

"Terima kasih bapak ibu yang hadir, InsyaAllah hari ini kita berkumpul 1,2 juta orang. Kita patut bersyukur moga rezeki berlimpah buat kita semua, moga AMIN menang 2024," kata Cak Imin di hadapan massa.

Melalui momen ini, Cak Imin berharap Indonesia senantiasa dalam kondisi rukun damai dan selamat. Namun, bangsa ini, kata dia membutuhkan perubahan untuk bisa mencapai kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan.

"Kita ingin bekerja keras. InsyaAllah bangsa Indonesia segera berubah nasibnya, mau berubah? Menangkan perubahan 2024," teriak Ketua Umum PKB itu.

"Kita ingin bekerja keras agar seluruh kemandirian bangsa terwujud. Kita berkumpul di sini tidak lain adalah untuk mewujudkan Indonesia yang lebih makmur, adil dan sejahtera," tambahnya.

Cak Imin kemudian melantunkan Selawat Asygil. Ia kemudian meminta agar massa sama-sama mendoakan keselamatan dan kedamaian Palestina, yang sedang terancam konflik Hamas-Israel.

"Mari kita kirim fatihah buat saudara-saudara kita di Palestina yang sedang mengalami penderitaan peperangan, kita mohon kepada Allah agar saudara di Palestina diselamatkan, agar peperangan di seluruh bumi dihentikan," kata dia.

Sementara itu, Anies Baswedan mengatakan, 1,2 juta massa yang hadir dalam acaranya ini adalah bentuk spirit perubahan. "Sekarang kita berkumpul untuk menegaskan sikap, dari Jawa Timur, semangat perubahan untuk Indonesia," kata Anies.

Anies pun berjanji akan mengurangi angka pengangguran, menurunkan harga bahan pokok, dan meringankan biaya pendidikan, bila AMIN dipercaya dalam Pilpres 2024. "Banyak anak yang pendidikannya tidak tuntas, kita ingin anak-anak kita mendapatkan pekerjaan. Mari bergerak bersama, siap menjangkau semua," jelasnya.

Diketahui, acara bertajuk Mlaku Bareng AMIN ini menyediakan hadiah berupa lima tiket umroh, dua mobil, lima sepeda motor listrik, lima sepeda listrik, 20 mesin cuci, 10 kulkas, lima televisi, 10 handphone, lima sepeda gunung, serta 100 lebih hadiah hiburan lain. (udi)



Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar

BM1ST

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMIST

Bacapres Anies Baswedan dan Cawapres Muhaimin Iskandar atau Cak Imin (AMIN), di Jalan Pahlawan, Sidoarjo, Jawa Timur (Jatim), Minggu (15/10).

Emak-emak Berdesakan hingga Pingsan saat Acara Mlaku Bareng

SIDOARJO (BM) – Kegiatan Mlaku Bareng pasangan Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar atau Cak Imin (Amin) di Sidoarjo diwarnai emak-emak pingsan. Acara tersebut diikuti relawan dari lima daerah Pasuruan, Mojokerto, Gresik, Surabaya, dan Sidoarjo.

Mlaku Bareng bersama Amin itu dilaksanakan di sekitaran Bunderan Taman Pinang Indah, Jalan Pahlawan, Sidoarjo, Minggu (15/10). Relawan Amin mendekati lokasi sejak pagi sekitar pukul 06.00 WIB.

Mereka rela berdesak-desakan untuk mendekati pang-

gung utama bacapres dan bacawapres. Akibatnya ada beberapa relawan yang pingsan, terutama emak-emak.

Relawan yang pingsan dibawa ke panggung utama dengan cara diangkat ramai-ramai oleh sesama relawan. Di sana mereka hanya diberikan pertolongan seadanya.

Mereka ditidurkan di panggung dan diberikan minyak angin sambil menunggu tim medis. Terlihat ada enam emak-emak pingsan. Mereka pingsan diduga karena kelelahan tidak kuat berdesak-desakan dan kepanasan.

"Korban yang pingsan karena tidak kuat berdesak-desakan, kemungkinan juga kelelahan sejak pagi berdiri terus," kata Aisyah (23), salah satu kerabat relawan yang pingsan, Minggu (15/10).

Hal yang sama disampaikan Nursanti (36), warga Gresik yang sempat pingsan. Ia mengaku berangkat dari Gresik terlalu awal dan tidak sempat makan pagi. "Saya pingsan karena kelelahan saat berdesak-desakan, apalagi belum sarapan. Jadi awalnya lemes tidak memiliki tenaga," kata Nursanti. (udi)

Jelang Pemilu 2024, Adminduk Gencar Catat Akta Kematian Melalui Jebete Sayang

Sidoarjo, Pojok Kiri

Jelang Pemilihan Umum (Pemilu), Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo gencar menjalankan pencatatan administrasi kependudukan (adminduk) khususnya kepemilikan Akta Kematian. Yaitu, melalui inovasi Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang” (Jebete Sayang).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo, Reddy Kusuma mengatakan tahun politik menjadi sangat rentan penyalahgunaan suara khususnya untuk warga yang telah meninggal, sehingga penting mengejar pencatatan adminduk kematian di desa-desa yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

“Tujuan dari Jebete Sayang ini adalah untuk memastikan semua masyarakat Sidoarjo agar mempunyai dokumen adminduk mulai kelahiran hingga kematian, namun tahun politik ini yang menjadi fokus kami adalah adminduk kematian,” ucapnya saat di konfirmasi pada Kamis (12/10/2023).

Reddy menambahkan, dalam pencatatan sipil yang perlu menjadi perhatian lebih adalah peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian. Sehingga tidak ditemukan lagi penduduk



Adminduk Sidoarjo saat gencarkan Jebete Sayang.

yang sudah meninggal tetapi namanya masih ada dalam data pemilih.

“Sasaran kami adalah masyarakat yang meninggal tapi belum melaporkan, nah jika tidak dilaporkan maka namanya masih ada di database pusat, sehingga saat pemilu, pilkada, pilkades nama ini muncul karena belum terhapus

secara nasional,” jelasnya.

Ia berharap dengan adanya program Jebete Sayang ini, adminduk di Kabupaten Sidoarjo akan semakin tertib dan akurat.

“Inovasi Jebete ini juga sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib adminduk,” tutupnya. Sekedar informasi, Pro-

gram Jebete Sayang ini merupakan inisiatif Disdukcapil Sidoarjo untuk memudahkan warga dalam mengurus adminduk selain pengajuan secara online via Plavon Dukcapil.

Melalui program ini, Disdukcapil akan memberikan pelayanan terpadu yang lebih efisien, diantaranya paket Akta Kelahiran (Akta

Kelahiran, KK dan KIA), paket Akta Kematian (Akta Kelahiran, KK dan KTP perubahan status), paket Pindah Masuk/Keluar (KK, KTP perubahan status dan KIA), layanan KIA, layanan Kartu Keluarga, aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), serta konsultasi Informasi Adminduk. (Khol/Dy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DELTA PUNYA

Dusun Plipir yang Mirip Dusun Minggir

SIDOARJO - Dua dusun di dua desa dan kecamatan yang berbeda, letaknya bersebelahan dan namanya memiliki arti yang sama. Yaitu Dusun Plipir dan Dusun Minggir. Dusun Plipir berada di Desa Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo. Sedangkan Dusun Minggir masuk Desa Larangan, Kecamatan Candi.

Kata Plipir, menurut warga sekitar, merupakan gubahan dari *mlipir* atau dalam bahasa Indonesia berjalan di pinggir. "Katanya dulu cerita-ceritanya karena waktu itu sempat ada pemblokiran jalan yang akan dilewati Belanda sehingga akhirnya *mlipir* lewat timur," ujar Syahrian, warga sekitar.

Akibatnya, orang Belanda tersebut menghindari wilayah Larangan dan masuk ke Desa Bligo. Karena di sana jadi tempat menyingkir untuk bisa mencapai ke selatan atau pusat Sidoarjo, wilayah tersebut konon diberi nama Minggir. "Ini cerita dari salah satu sesepuh Desa Larangan begitu," ucap pria 55 tahun tersebut.

Pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Harjanto mengungkapkan bahwa eksistensi dua

wilayah itu sudah terpampang dalam peta Belanda 1892. Plipir menurut bahasa Mataraman diketahui berarti pinggiran atau tepian. "Entah itu di sungai, sawah, atau bahkan hutan arti plipir seperti itu," ungkapnya.

Sedangkan untuk minggir, secara harfiah berarti bergerak ke pinggir. "Ada kesamaan kata. Sampai saat ini belum ada bukti lanjut keterhubungan kedua wilayah, akan tetapi pasti ada karena bersebelahan dan artiannya hampir sama," jelasnya. (eza/c9/any)

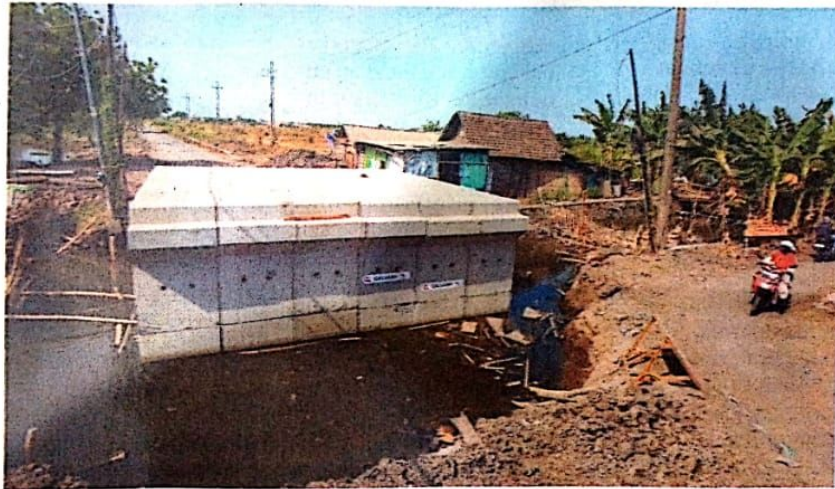
Jawa Pos

Tunggu Material, Pengerjaan Jembatan Prasung Jeda

SIDOARJO - Progres pembangunan jembatan Prasung diklaim sudah mencapai 70,61 persen. Namun, belum tampak tersambung. Targetnya, 21 Desember mendatang jembatan tersebut tuntas terbangun.

Jembatan sepanjang 10 meter itu juga belum bisa dilewati. Sampai saat ini pengendara motor masih dialihkan melewati jembatan sementara yang dibangun 15 meter di timur jembatan yang saat ini dibangun. Pengendara roda empat masih dialihkan melewati jalan alternatif di ruas Banjarsari-Dukuh Tengah.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, saat



OPTIMISTIS SESUAI TARGET: Double U box (DUB) atau beton pracetak terpasang di jembatan Prasung yang sedang dibangun di Buduran kemarin (16/10).

ini progres pembangunan jembatan tersebut naik signifikan setelah pemasangan

double U box (DUB) atau beton pracetak jembatan tuntas di minggu ini. "Persentase DUB

mendongkrak progres hingga 50 persen," kata Dwi.

Dwi menyebut setelah DUB

terpasang, minggu depan pekerja mulai melakukan pemasangan *wingwall* dan pengerjaan pelat injak jembatan. "Setelah itu, lanjut pekerjaan struktur atasnya," katanya. Meskipun pekerjaan belum tuntas, kemarin (16/10) siang tidak ada pekerja di lokasi. Tidak ada proses pengerjaan. Dwi menyebut para pekerja masih menunggu mobilisasi material ke area kerja.

Meski masih harus menunggu material, Dwi memastikan jembatan tersebut bisa selesai sesuai target. Setelah jembatan kelar, ada pengujian kelayakan jembatan. Jika layak dan aman, akhir Desember jembatan tersebut sudah bisa digunakan, baik oleh pengendara motor maupun mobil. (uzi/c6/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DISDUKCAPIL

Jemput Bola Pengurusan Akta Kematian

SIDOARJO – KTP warga yang sudah meninggal dan keluarga tak segera mengurus akta kematian rawan disalahgunakan untuk memilih dalam pemilu tahun depan. Untuk mengantisipasi kerawanan tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo turun langsung ke masyarakat untuk menerbitkan akta kematian.

Karena itu, Kepala Disdukcapil Sidoarjo Redy Kusuma meluncurkan program Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang (Jebete Sayang). Dengan program itu, pihaknya gencar melakukan pencatatan administrasi kependudukan di 18 kecamatan, terutama penerbitan akta kematian. Dengan begitu, warga tak perlu jauh datang ke Mal Pelayanan Publik Sidoarjo.

Selain akta kematian, warga bisa mengurus akta kelahiran, kartu keluarga, perubahan status KTP, kartu identitas anak, hingga konsultasi masalah adminduk.

"Saat ini salah satu fokus kami turun adalah terkait akta kematian. Sebab, pada tahun politik, akta kematian yang meninggal ini rawan

KTP warga yang sudah meninggal dunia disalahgunakan," terang Redy. Dengan begitu, tidak ditemukan lagi adanya penduduk yang sudah meninggal, tetapi namanya masih ada dalam data pemilih. Harapannya, keluarga yang salah seorang anggotanya meninggal dunia segera mengurus akta kematian.

Ketua Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) Sidoarjo Kholid Muhaimin membenarkan bahwa KTP warga yang meninggal rawan disalahgunakan sehingga datanya harus dicoret dari daftar pemilih. Salah satu syarat pencoretannya adalah lewat akta kematian atau surat dari desa.

"Atau paling ekstrem, verifikasi ke makam yang bersangkutan," katanya. Karena itu, sampai saat ini pihaknya terus meninjau daftar pemilih tetap (DPT) untuk mengantisipasi kesalahan data.

"Makanya, sampai menjelang pemilihan, kita tetap memelototi DPT," tandasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Beri Beasiswa 2.150 Mahasiswa Berprestasi

Sidoarjo. Bhirawa

Pj Sekretaris daerah Kabupaten Sidoarjo, Andjar Soerjadianto SSos, mengatakan kemampuan APBD Kabupaten Sidoarjo saat ini hanya dapat memberikan beasiswa kepada 10 ribu mahasiswa. Masing-masing, menerima beasiswa sebesar Rp.5 juta.

Menurutnya angka tersebut memungkinkan dapat bertambah pada tahun-tahun anggaran mendatang.



Andjar Soerjadianto

Baik jumlah penerima manfaat, maupun nominal beasiswa yang diterima mahasiswa.

"Semoga saja anggaran Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan kedepannya. Disertai prioritas pembangunan Sidoarjo, yang mulai bergeser kearah pembangunan manusia," kata Andjar, ketika merealisasikan penyaluran beasiswa mahasiswa tersebut, di Sun Hotel Sidoarjo, belum lama ini.

Dalam kesempatan itu, ada sebanyak 2.150 mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi penerima beasiswa itu. Mereka berasal dari kalangan yang punya prestasi akademik dan non akademik, prestasi agama serta mahasiswa kurang mampu. Untuk mahasiswa yang punya prestasi akademik dan non akademik dikordinasi oleh Disporapar Kabupaten Sidoarjo, mahasiswa yang punya prestasi agama dikordinir oleh Bagian Kesra Pemkab Sidoarjo dan bagi mahasiswa kurang mampu dikordinir oleh Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo.

Dikatakan Andjar program 10 ribu beasiswa pendidikan tinggi ini

memasuki tahun kedua. Pada tahun pertama atau pada tahun 2022 lalu, program tersebut juga sudah direalisasikan. Kepala Disporapar Kabupaten Sidoarjo, Drs Joko Supriyadi MM, mengatakan animo mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa dari jalur prestasi akademik dan prestasi olah raga di tahun 2023 ini, sungguh luar biasa.

Karena jatah pada tahun 2023 ini sebanyak 1.000 orang mahasiswa, namun yang sempat mendaftar, pada Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, meluber hampir 5.000 orang pendaftar.

"Hampir setiap tahun animo pendaftar melebihi jatah quota," kata Joko, dalam kesempatan itu.

Disampaikannya kembali, pada tahun 2022 lalu misalnya, jatah quota program ini pada OPD nya, juga sebanyak 1.000 orang, namun yang mendaftar ada 2.000 orang mahasiswa.

Program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi ini, kata Joko, penyerahannya akan lewat transfer via Bank Jatim.

Dari rincian di OPD nya, maha-

siswa yang tahun ini akan mendapatkan beasiswa tersebut, sebanyak 650 atau 65 % mempunyai prestasi dari jalur akademis dan 350 atau 35 % prestasi dari jalur olah raga.

Prestasi akademis ini misalnya mempunyai IPK nya yang tinggi, pernah ikut olimpiade sains, olimpiade teknik dan sebagainya. Sedangkan prestasi olah raga, ada yang punya prestasi di level PON atau Nasional sampai level Sea Games atau level Internasional.

"Untuk IPK, pada tahun 2023 ini, terendah tercatat sebesar 3,8," kata Joko.

Melihat rencana anggaran tahun 2024 mendatang, Program beasiswa ini, menurut Joko, masih ada. Namun demikian, dirinya mewanti-wanti kepada calon pendaftar supaya menyiapkan diri lebih awal.

Misalnya, bagi yang memiliki IPK yang pas-pasan, agar tidak sekedar coba-coba, supaya nanti tidak sampai kecewa. Pendaftar harus bisa mengukur kemampuan diri. Joko mengakui misalnya, pada tahun 2023 ini, pendafar beasiswa dengan IPK yang pas-pasan masih ada. [kus.why]

HARIAN
Bhirawa

Rawan Penyalahgunaan, Jelang Pemilu 2024

Pemkab Gencar Catat Akta Kematian Melalui Jebete Sayang

SIDOARJO - Jelang Pemilihan Umum (Pemilu), Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo gencar menjalankan pencatatan administrasi kependudukan (adminduk) khususnya kepemilikan Akta Kematian. Yaitu, melalui inovasi Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang" (Jebete Sayang).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo, Reddy Kusuma mengatakan tahun politik menjadi sangat rentan penyalahgunaan suara khususnya untuk warga yang telah meninggal, sehingga penting mengejar pencatatan adminduk kematian di desa-desa yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

"Tujuan dari Jebete Sayang ini adalah untuk memastikan semua masyarakat Sidoarjo agar mempunyai dokumen adminduk mulai kelahiran hingga kematian, namun tahun politik ini yang menjadi fokus kami adalah adminduk kematian, dan layanan ini setiap hari Rabu," terangnya kepada duta.co Senin(16/10/23)



Layanan Jebete Sayang tiap hari Rabu

Reddy menambahkan, dalam pencatatan sipil yang perlu menjadi perhatian lebih adalah peningkatan cakupan kepemilikan akta kema-

tian. Sehingga tidak ditemukan lagi penduduk yang sudah meninggal tetapi namanya masih ada dalam data pemilih.

"Sasaran kami adalah masyarakat yang meninggal tapi belum dilaporkan, nah jika tidak dilaporkan maka namanya masih ada

di database pusat, sehingga saat pemilu, pilkada, pilkades nama ini muncul karena belum terhapus secara nasional," jelasnya.

Ia berharap dengan adanya program Jebete Sayang ini, adminduk di Kabupaten Sidoarjo akan semakin tertib dan akurat.

"Inovasi Jebete ini juga sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib adminduk," tutupnya. Sekedar informasi, Program Jebete Sayang ini merupakan inisiatif Disdukcapil Sidoarjo untuk memudahkan warga dalam mengurus adminduk selain pengajuan secara online via Plavon Dukcapil.

Melalui program ini, Disdukcapil akan memberikan pelayanan terpadu yang lebih efisien, diantaranya paket Akta Kelahiran (Akta Kelahiran, KK dan KIA), paket Akta Kematian (Akta Kelahiran, KK dan KTP perubahan status), paket Pindah Masuk/Keluar (KK, KTP perubahan status dan KIA), layanan KIA, layanan Kartu Keluarga, aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), serta konsultasi Informasi Adminduk. ● Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO

KEPALA BIRO: IONOSAN S.P., SH. WARTAWAN: Keristion PEMASARAN/IKLAN: Suprianto, Afri Mauludin, Pitono. TELEPON/SMS REDAKSI/IKLAN BIRO SIDOARJO: 083831013777 EMAIL: areksidoarjo@gmail.com

Geber Program Jebete Sayang Jelang Pemilu 2024

Sidoarjo, Memorandum

Jelang Pemilu 2024, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sidoarjo gear menjalankan pencatatan administrasi kependudukan (adminduk). Khususnya kepemilikan akta kematian melalui inovasi Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang (Jebete Sayang).

Kepala Disdukcapil Reddy Kusuma mengatakan, tahun politik menjadi sangat rentan penyalahgunaan suara, khususnya untuk warga yang telah meninggal. Sehingga penting mengelar pencatatan adminduk kematian di desa-desa yang tersebar di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

"Tujuan dari Jebete Sayang ini adalah untuk memastikan semua masyarakat Sidoarjo agar mempunyai dokumen adminduk mulai kelahiran hingga kematian, namun tahun politik ini yang menjadi fokus kami adalah adminduk kematian," ujarnya, Senin (16/10).

Reddy menambahkan, dalam pencatatan sipil yang perlu menjadi perhatian lebih adalah peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian. Sehingga



Layanan Jebete Sayang dijalankan sebagai upaya jemput bola disdukcapil untuk mencatat akta kematian jelang pemilu.

tidak ditemukan lagi penduduk yang sudah meninggal tetapi namanya masih ada dalam data pemilu.

"Sasaran kami adalah masyarakat yang meninggal tapi belum dilaporkan, nah jika tidak dilaporkan maka namanya masih ada di *database* pusat, sehingga saat pemilu, pilkada, pilkades nama ini muncul karena belum terhapus secara nasional," jelasnya.

Ia berharap, adanya Jebete Sayang, adminduk di Kabupaten Sidoarjo se-

makin terribit dan akurat. "Inovasi Jebete ini juga sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib adminduk," tutupnya.

Sekedar informasi, Program Jebete Sayang ini merupakan inisiatif Disdukcapil Sidoarjo untuk memudahkan warga dalam mengurus adminduk selain pengajuan secara *online via Placen Dukcapil*.

Melalui program ini, disdukcapil akan memberikan pelayanan terpadu

yang lebih efisien. Di antaranya, paket akta kelahiran (akta kelahiran, KK, KIA), paket akta kematian (akta kelahiran, KK,

KTP perubahan status), paket pindah masuk/keluar (KK, KTP perubahan status, KIA), layanan KIA, layanan kartu kel-

uarga, aktivasi identitas kependudukan digital (IKD), serta konsultasi informasi adminduk. (kri/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Disdukcapil Sidoarjo Genjot Pencatatan Akta Kematian

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) menggenjot pencatatan administrasi kependudukan (adminduk) khususnya kepemilikan akta kematian. Upaya melalui inovasi Jemput Bola Terpadu Sidoarjo yang Gemilang (Jebete Sayang) ini dilakukan menjelang Pemilu 2024.

Kepala Disdukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma menjelaskan, tahun politik menjadi sangat rentan penyalahgunaan suara. Khususnya untuk warga yang telah meninggal. Karena itu penting mengejar pencatatan adminduk kematian di desa-desa yang ada di 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.



Disdukcapil Sidoarjo menggelar program Jebete Sayang, pekan lalu.

“Tujuan dari Jebete Sayang ini adalah untuk memastikan semua masyarakat Sidoarjo agar mempunyai dokumen adminduk mulai kelahiran hingga kematian. Namun tahun politik ini yang menjadi fokus kami adalah adminduk kematian,” jelas Reddy, Senin (16/10).

Kata Reddy, dalam pencatatan sipil yang perlu menjadi perhatian lebih adalah peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian. Sehingga tidak ditemukan lagi penduduk yang sudah meninggal tetapi namanya masih ada dalam data pemilih.

“Sasaran kami adalah masyarakat yang meninggal tapi belum dilaporkan. Nah, jika tidak dilaporkan maka namanya

masih ada di database pusat, sehingga saat pemilu, pilkada, pilkades nama ini muncul karena belum terhapus secara nasional,” ungkapnya.

Pihaknya pun berharap dengan adanya program Jebete Sayang ini, adminduk di Kabupaten Sidoarjo akan semakin tertib dan akurat. “Inovasi Jebete ini juga sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib adminduk,” pungkas Reddy.

Diketahui, Program Jebete Sayang ini merupakan inisiatif Disdukcapil Sidoarjo untuk memudahkan warga dalam mengurus adminduk selain pengajuan secara online via Plavon Dukcapil. (sta/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

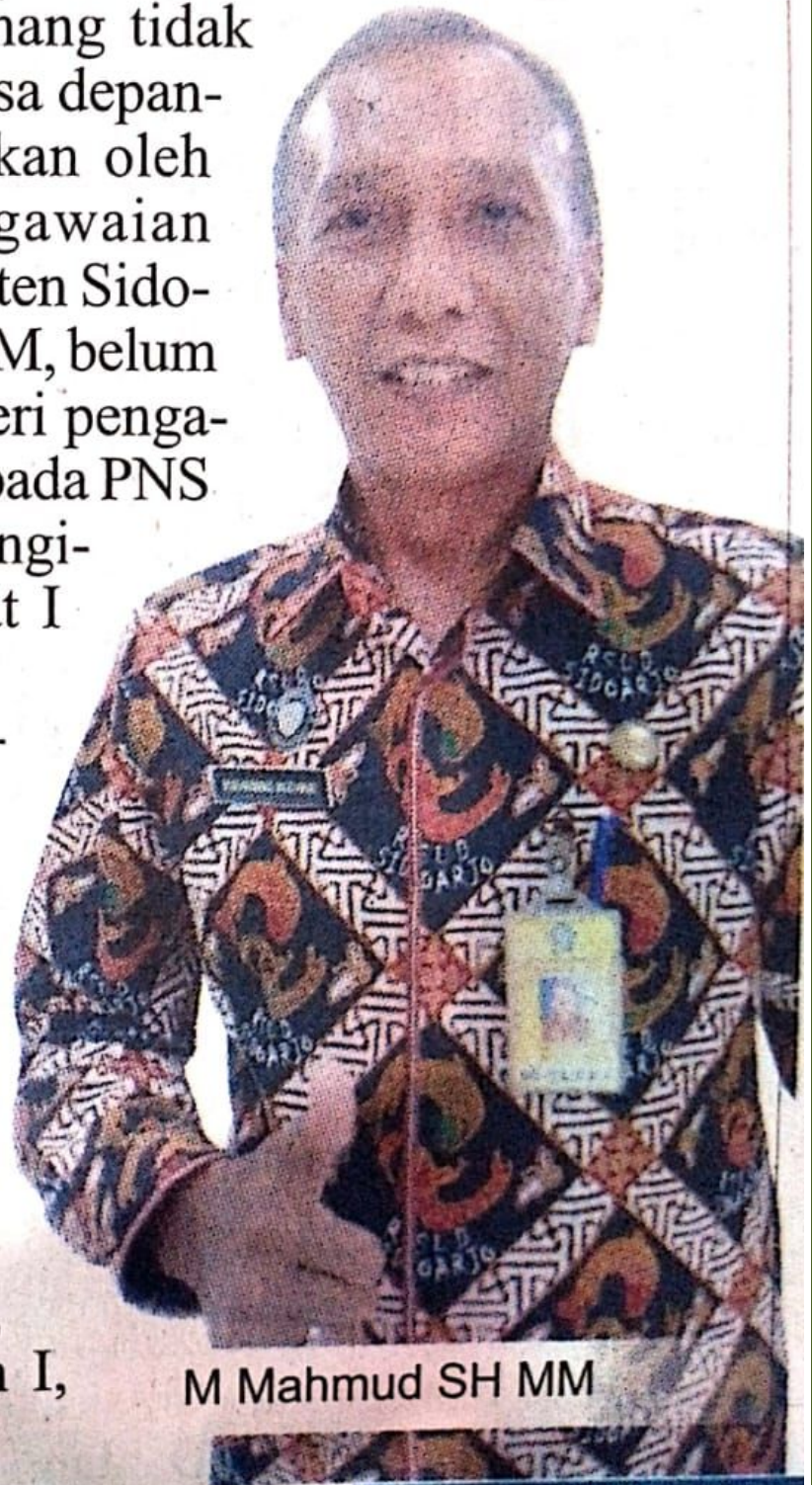
MITRA

Meniti Karier dari Bawah

NASIB orang memang tidak ada yang tahu pada masa depannya. Ini yang diceritakan oleh Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, M Mahmud SH MM, belum lama ini, ketika memberi pengarahan dan semangat kepada PNS Sidoarjo yang akan mengikuti ujian dinas tingkat I pada tahun 2023 ini.

Apa yang disampaikan oleh mantan Camat Taman itu kepada para PNS Sidoarjo golongan II D itu?. Mereka diminta jangan sampai kecil hati. Sebab dirinya saja, ketika masuk menjadi PNS Sidoarjo, dimulai dari golongan I,

▶▶ ke halaman 11



M Mahmud SH MM

HARIAN
Bhirawa
Buku Takut Boleh Sontol

Meniti Karier dari Bawah

● Sambungan hal 1

belum lulus SMA.

Menurut Mahmud, itulah garis tangan dari Allah SWT. Meskipun masuk dari golongan bawah, tetapi selalu dimotivasi untuk terus dan selalu belajar. "Ikuti saja ujian yang nanti akan dijalani. Tidak mikir macam-macam. Ikuti semua tahapan ujiannya, mulai awal sampai akhir. Insya Allah lulus," kata Mahmud.

Mahmud berharap sekitar 146 orang PNS Sidoarjo yang akan ikut ujian dinas tingkat I itu, sehat lahir dan batin, sampai mereka mengikuti ujian dinas yang akan digelar di Kantor Dinas BKD Kabupaten Sidoarjo. Namun, sebagai penyelenggara kegiatan ujian dinas ini adalah dari BKD Provinsi Jawa Timur.

Ujian dinas kata Mahmud, memang setiap tahun dilakukan. Untuk meningkatkan kompetensi SDM PNS Sidoarjo. Kedepan para abdi rakyat, menurut Mahmud, akan banyak dituntut mengikuti diklat-diklat untuk bisa meningkatkan kompetensi PNS.

Meski diingatkan agar mengikuti prosedur saat ujian dinas tingkat I ini, Para PNS Kabupaten Sidoarjo juga tetap diminta belajar sejumlah materi soal yang akan dihadapi. Misalnya tentang Pancasila dan UUD 1945, perundangan bidang kepegawaian, pengetahuan perkantoran, Renstra instansi, dan Bahasa Indonesia dan sejarah. "Saya berharap angkatan tahun ini lulus semua," pungkasnya.

[KUS.10]

HARIAN
Bhirawa

Wahai Rakyat Bhiru-Heard